BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun studi empiris dari penelitian yang berjudul "Penampilan *Sales Promotion Girls* (SPG) Syariah dalam Perspektif Marketing Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Dalam hal ini peneliti memiliki alasan mengapa memilih di Kecamatan Jekan Raya dikarenakan:

a. Di Kecamatan Jekan Raya terdapat Kasus atau permasalahan tersebut.
b. Data yang tersedia cukup mendukung.
c. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah ada yang menelitinya.
d. Di Kecamatan Jekan Raya adalah sebuah Kecamatan terluas ke dua setelah Kecamatan Sebangau .

2. Waktu Penelitian

Laporan penelitian harus memperhatikan waktu yang tepat. Dalam penelitian kuantitatif mungkin akan menjadi masalah yang tidak begitu rumit akan tetapi dalam penelitian kualitatif akan menjadi sulit apabila data yang didapat di lapangan terus berkembang semakin kompleks.[1] Adapun penelitian mengenai Penampilan *Sales Promotion Girl* (SPG) Rokok Syariah dalam Perspektif Marketing Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya selama kurang lebih 2 bulan lebih 5 hari.

[1]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003, cet. II, h. 184-185.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tempat observasi, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan. Abdurrahmat Fathoni menjelaskan bahwa penelitian lapangan itu sendiri adalah sebuah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat untuk menyelidiki gejala-gejala objektif di lokasi tersebut.[2] Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Menurut penjelasan Suharsimi Arikunto, pendekatan adalah suatu metode atau cara dalam melakukan penelitian non-eksperimen yang dari segi tujuannya akan diperoleh jenis atau tipe yang diambil.[3]

Penelitian kualitatif mengeksplorasi sikap, perilaku, dan pengalaman melalui metode wawancara atau sebagai *focus group*. Metode ini mencoba untuk mendapatkan pendapat yang mendalam (*in-depth opinion*) dari para partisipan.[4] Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi,dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan

---

[2]Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 96.

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993, h. 20.

[4]Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis: Sebuah Panduan*, (Terj.) M. Widiono, Yogyakarta: Pustaka Poelajar, 2010, cet. I, h. 15-16.

pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.[5] Oleh karena sesuai dengan kondisi observasi, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat lebih mengetahui dan mendeskripsikan keadaan sebenarnya di lapangan atau tempat penelitian. Sehingga dapat mengungkapkan) Penampilan *Sales Promotion Girls* (SPG) Rokok Syariah dalam Perspektif Marketing Syariah di Kecamatan Jekan Raya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah yang berwenang dalam permasalahaan serupa, 5 *Sales Promotion Girl* Muslim, 6 Informan atau Konsumen/pelanggan. Sehingga mampu menjelaskan keadaan sebenarmya tentang objek penelitian yang akan di dipecahkan oleh peneliti.

Adapun karakteristik SPG dalam penelitian ini adalah:

a. Wanita
b. Beragama Islam

Berdasarkan karakteristik subjek di atas, maka dalam hal ini peneliti menemukan lima (5) orang yang berprofesi sebagai SPG yang dijadikan subjek penelitian mereka adalah JP, IP, NR, MN, AN

Adapun Karakteristik Informan Konsumen /Pembeli

a. Laki-laki
b. Beragama Islam

[5] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 13-14.

c. Mempunyai Penghasilan sendiri

d. Pengguna Produk yang ditawarkan oleh SPG

e. Pernah Menduduki Pendidikan Sekolah Menengah Atas

Berdasarkan karakteristik subjek diatas, maka hal ini penulis menemukan 6 orang Konsumen/Pembeli produk yang di jual oleh SPG yang dijadikan subjek penelitian ini mereka adalah JK, YY, YH, DW, AR, dan PM. Peneliti juga menggunakan jasa Informan tujuanya agar penggalian data dapat dilakukan dengan makimal. Mereka adalah seorang berpendidikan yang bekerja disebuah kantor ternama di kota Palangka Raya.

2. Objek Penelitian

Objek khusus dari penelitian ini adalah Permasalahan yang akan diteliti yaitu Penampilan Fisik *Sales Promotion Girls* (SPG) pada saat memasarakan produk kepada konsumen, dan apa yang membuat konsumen tertarik terhadap produk yang SPG tawarkan kemudian di Tinjau dari Etika Bisnis Islamnya .

c. **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian kualitatif ini yang digunakan peneliti dalam memperoleh data, dan teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu maksudnya seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang

kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.[6]

Lincoln dan Guba seperti yang dikutip Sugiyono menyebutkan bahwasanya penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.[7] Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini teknik pengambilan sampel yang tepat sebagai sumber data yang digunakan untuk menunjang penelitian adalah teknik *purposive sampling,* karena peneliti dapat menentukan sampel (subjek) tertentu yang mampu membantu memberikan data terkait penelitian ini sepeti yang telah disebutkan sebelumnya pada bagian subjek penelitian.

d. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti

---

[6]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2010, cet. VI, h. 53.

[7]*Ibid.*, h. 54.

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.[8] Untuk itu, dalam upaya pengumpulan data terkait penelitian ini digunakan metode yang mendukung yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data secara sistematis dengan pengamatan dan pencatatan terhadap peristiwa terkait penelitian.[9] Dalam penelitian ini di lakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang objektif yaitu pada para *sales promotion girls* (SPG) di Kecamatan Jekan Raya.

Adapun data di observasikan dalam penelitian ini adalah

a. Aktivitas dan cara SPG pada saat memasarkan produk kepada konsumen
b. Menjalaskan Produk yang mereka Jual
c. Penampilan SPG /FP rokok syariah pada saat memasarkan produk

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi penelitian guna mendapatkan informasi terkait hal yang akan diteliti, selain itu juga bisa digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan secara lisan dan saling berhadapan antara *interviewer* dengan responden.[10]

---

[8] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...h.62.

[9] M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penelitian Ilmiah Skripsi dan Tesis*, t.tp: Platinum, 2013, h. 63.

[10] Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h. 93.

Dengan menggunakan teknik ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan mewawancarai narasumber ahli yang terkait secara langsung dan mengumpulkan data-data tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian mengenai penampilan SPG rokok syariah dalam perspektif marketing syariah.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis film dan gambar yang dapat memberikan informasi.[11] Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh dilapangan.

Terkait penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang yang terkait dalam permasalahan ini seperti :

a. Gambaran Umum Kota Palangka Raya
b. Gambaran Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya
c. Visi dan Misi Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.
d. Struktur Organisasi SPG / Famale Presenter Jekan Raya Palangka Raya

e. **Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan atau kevalidan data. Untuk memperoleh keabsahan tersebut, peneliti melakukan pengujian terhadap berbagai sumber data yang didapat dengan menggunakan metode *triangulasi*. Metode *triangulasi* itu sendiri menurut Moleong adalah

[11] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. IV, Jakarta: Kencana, 2010, h. 121-122.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data.[12]

Dalam penelitian ini metode pengolahan data dengan triangulasi digunakan dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksingkronan antar-data, maka data tersebut akan ditinjau ulang berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan beserta data-data lain yang mendukung untuk dibandingkan kembali.

Analisis data diperlukan beberapa tahapan untuk dilakukan, berikut tahapan-tahapan yang dijelaskan Burhan Bungin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu:

1. Data *collection* adalah pengumpulan materi dengan analisis data, dimana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data, tanpa proses pemilihan. Untuk itu, dilakukan pengumpulan semua data yang berhubungan dengan kajian penelitian sebanyak mungkin
2. Data *reduction* adalah proses eliminasi data yang telah dikumpulkan untuk diklasifikasikan berdasarkan kebenaran dan keaslian data yang dikumpulkan.
3. Data *display* atau penyajian data, ialah data yang dari tempat penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup kekurangan.

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 178.

Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan apa yang didapat dari proses penelitian tersebut.

4. Data *conclusions* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada tahap eliminasi data dan penyajian data tidak menyimpang dari data yang diambil. Proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil sesuai dengan yang diperoleh. Perlakuan ini dilakukan agar hasil penelitian secara jelas dan benar sesuai dengan keadaan.[13]

[13]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70.